

Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru

Syarifah Abqariyyah Azka¹ Nurmasari²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia.

syarifahabqariyyahazka@student.uir.ac.id nurmasari@soc.uir.ac.id

Received : 12 Juni 2025

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of drug addiction rehabilitation at the National Narcotics Agency (BNN) of Pekanbaru City and to identify the obstacles encountered in its implementation. The research employs a descriptive qualitative method, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The results of the study indicate that the rehabilitation program at BNN Pekanbaru is considered fairly effective, as evidenced by a significant improvement in the quality of life of drug addicts. However, the effectiveness of this program is still hindered by several factors. Internal factors include limited inpatient facilities and a lack of public awareness regarding rehabilitation procedures. Meanwhile, external factors encompass strong social stigma against addicts, which reduces their participation in rehabilitation programs. These findings emphasize the importance of strengthening institutional capacity and adopting a holistic approach to enhance the effectiveness of rehabilitation.

Key Words : Effectiveness, Rehabilitation, Narcotics, BNN, Pekanbaru City

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas rehabilitasi pecandu narkotika di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru tergolong cukup efektif, terbukti dengan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas hidup pecandu narkotika. Meskipun demikian, efektivitas program ini masih terhambat oleh beberapa faktor. Dari faktor internal, terdapat keterbatasan fasilitas rawat inap dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur rehabilitasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup stigma sosial yang kuat terhadap pecandu, yang mengurangi partisipasi mereka dalam program rehabilitasi. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas kelembagaan dan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan efektivitas rehabilitasi.

Key Words : Efektivitas, Rehabilitasi, Narkotika, BNN, Kota Pekanbaru

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkotika merupakan masalah serius yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk di Pekanbaru. Dengan posisinya yang strategis sebagai jalur perlintasan Sumatera memudahkan peredaran narkotika, menjadikan Pekanbaru rentan terhadap peredaran gelap narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang bertugas melaksanakan pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan

alkohol. Peran BNN sangat penting dalam mengatasi krisis narkoba di Indonesia. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh BNN adalah melalui program rehabilitasi bagi pecandu narkoba, yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik dan mental mereka agar dapat kembali berfungsi secara produktif dalam masyarakat.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru memiliki bidang rehabilitasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan operasional dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Rehabilitasi bagi pecandu narkoba sangat penting untuk memperbaiki kondisi fisik, mental, dan emosional mereka. Banyak pecandu yang mengalami masalah kesehatan akibat penyalahgunaan narkoba, sehingga kehadiran layanan rehabilitasi menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Rehabilitasi merupakan proses pemulihan bagi individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, termasuk pecandu, penyalahguna, dan korban penyalahgunaan. Proses ini mencakup aspek medis dan sosial, bertujuan untuk mengembalikan mereka ke dalam masyarakat sebagai individu yang produktif. Rehabilitasi bagi pecandu narkoba diatur sebagai alternatif pidana dalam Undang-undang No. 35 Tahun 2009, diatur dalam Pasal 54 yang menyatakan bahwa pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba diwajibkan untuk menjalani rehabilitasi medis dan sosial.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009, ada dua jenis rehabilitasi, yaitu:

- a) Rehabilitasi Medis, merupakan suatu proses kegiatan terapi secara terpadu untuk membebaskan Pecandu, Penyalahguna dan Korban penyalahgunaan narkoba dari ketergantungan Narkoba
- b) Rehabilitasi Sosial, merupakan suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu. baik fisik, mental, maupun sosial. agar Pecandu, Penyalahguna dan Korban penyalahgunaan narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Layanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba tersedia melalui dua jalur, yaitu secara sukarela (*voluntary*) dan melalui proses hukum (*compulsory*). Jalur sukarela ditempuh dengan melaporkan diri ke Institusi Penerima Wajib Laporkan (IPWL), di mana pecandu dapat memperoleh layanan rehabilitasi tanpa adanya proses hukum. Jalur lainnya adalah melalui paksaan hukum, yang terjadi ketika penyalahguna tertangkap oleh aparat penegak hukum. Dalam situasi ini, Tim Asesmen Terpadu (TAT) akan melakukan asesmen untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan individu tersebut dalam penyalahgunaan narkoba. Hasil asesmen ini menjadi dasar bagi aparat penegak hukum untuk menentukan tindakan selanjutnya. Apabila hasil asesmen menunjukkan bahwa individu tersebut hanya merupakan pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba, maka yang bersangkutan diwajibkan untuk menjalani rehabilitasi. Sebaliknya, jika asesmen mengungkap adanya keterlibatan dalam jaringan peredaran narkoba, proses hukum akan dilanjutkan dengan penuntutan dan potensi hukuman penjara (Ramdlonaning et al., 2022:40).

Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di Pekanbaru dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal (dari diri sendiri dan keluarga) dan faktor eksternal (teman dan kondisi sosial). Lingkungan sosial yang buruk, seperti memiliki teman pengguna narkoba, sangat mempengaruhi pola hidup individu terhadap penggunaan narkoba (Hasibuan, 2022:3).

Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan banyak dampak negatif, seperti ketergantungan, dimana konsumen butuh dosis yang lebih besar untuk mencapai efek yang sama. Ketidaknyamanan saat efek hilang sering kali mendorong pengguna untuk kembali menggunakan narkoba. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya terbatas pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga meliputi aspek sosial dan ekonomi, termasuk peningkatan kriminalitas, penurunan produktivitas kerja, dan stigma negatif yang melekat pada pecandu.

Stigma negatif terhadap pecandu narkoba menjadi kendala serius dalam upaya rehabilitasi. Diskriminasi, pengucilan sosial, dan kesulitan mendapatkan pekerjaan setelah rehabilitasi adalah beberapa manifestasi dari stigma ini. Menurut Iskandar (dalam Wahyudi), rehabilitasi merupakan aktivitas yang dimaksudkan untuk membantu setiap orang yang diklasifikasikan sebagai penyalahguna atau pecandu narkoba dengan memberikan pengobatan baik dari segi medis maupun dari segi sosial. Namun, stigma negatif dapat menghambat proses refungsionalisasi dan pengembangan diri pecandu narkoba agar dapat kembali berfungsi sosial dalam kehidupan Masyarakat dan keluar dari siklus ketergantungan.

Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba adalah suatu bentuk pengobatan yang bertujuan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba, meskipun masa rehabilitasi dianggap sebagai hukuman. Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba juga merupakan bentuk perlindungan sosial yang memasukkan pecandu ke dalam masyarakat untuk mencegah mereka melanjutkan penyalahgunaan narkoba. Namun, faktanya adalah bahwa banyak pecandu narkoba bahkan setelah menjalani rehabilitasi di BNN terus melakukan kebiasaan buruk mereka dan bahkan menjadi pengedar (Angrayni, 2018).

Tabel 1.

Data Pengguna Narkotika Yang Menjalani Rehabilitasi Oleh BNN Kota Pekanbaru 2021-2023

No	Data	2021	2022	2023	Jumlah
1	Klien yang dilayani	100	96	74	270
2	Klien yang selesai program	43	66	38	147
3	Klien yang <i>drop out</i>	57	30	36	123

Sumber : BNN Kota Pekanbaru 2024

Berdasarkan Tabel I.3 yang menunjukkan data pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi oleh BNN Kota Pekanbaru dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat bahwa jumlah klien yang dilayani mengalami penurunan. Pada tahun 2023, BNN hanya melayani 74 klien, berkurang dari 100 klien pada tahun 2021. Penurunan ini diikuti oleh penurunan signifikan dalam jumlah klien yang berhasil menyelesaikan program, dari 66 klien pada tahun 2022 menjadi hanya 38 klien pada tahun 2023. Di sisi lain, jumlah klien yang drop out dari program meningkat sedikit, dari 30 klien pada tahun 2022 menjadi 36 klien pada tahun 2023.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun program rehabilitasi telah dilaksanakan, masih terdapat sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun jumlah klien yang dilayani mengalami penurunan, proporsi klien yang berhasil menyelesaikan program juga menurun, sementara angka klien yang drop out meningkat. Tingginya angka klien yang keluar saat menjalani rehabilitasi menunjukkan adanya tantangan dalam efektivitas program rehabilitasi.

Selain itu, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba. Salah satu permasalahan yang ditemui adalah jenis layanan rehabilitasi yang disediakan oleh BNN Kota Pekanbaru saat ini hanya menawarkan layanan rehabilitasi rawat jalan. Sementara itu, layanan rawat inap untuk menampung pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba yang dioperasikan oleh BNN Kota Pekanbaru hanya tersedia melalui rujukan. Beberapa faktor seperti stigma sosial, kurangnya fasilitas yang memadai, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya rehabilitasi serta faktor-faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keberhasilan program rehabilitasi, seperti pendekatan program, tingkat partisipasi, dan motivasi klien menegaskan adanya permasalahan dalam pelaksanaan program rehabilitasi.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Menurut Alemian Henuk (2020), administrasi adalah seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pengaturan hingga pengurusan segala hal untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini menunjukkan bahwa administrasi berfungsi sebagai jembatan antara sumber daya dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi.

Ilmu administrasi dalam pengertian yang lebih luas merujuk pada aktivitas sekelompok individu yang bekerja sama, melibatkan dua orang atau lebih. Aktivitas ini dapat ditemukan di berbagai jenis organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, sipil maupun militer, serta dalam usaha besar maupun kecil, dengan tujuan untuk mencapai sasaran bersama (Adnan et al., 2013).

Konsep Organisasi

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Ambarwati, 2021), organisasi didefinisikan sebagai suatu sistem perserikatan formal yang memiliki struktur dan koordinasi, di mana sekelompok individu bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, organisasi berfungsi sebagai alat dan wadah untuk mewujudkan kolaborasi tersebut.

Organisasi adalah inti dari administrasi. Keteraturan dan keterlibatan dalam bekerja sama memerlukan wadah (organisasi), yaitu sarana administrator untuk mengatur hubungan antar unsur administrasi (antar pimpinan, pekerja, modal, material, sistem informasi) dengan stakeholder lainnya (Nurman et al., 2023:99).

Konsep Manajemen

Manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk mencapai hasil, dengan tujuan mencapai tujuan melalui aktivitas orang lain. Manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi, artinya administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan, tetapi hanya kegiatan-kegiatannya yang dapat dibedakan (Andry, 2020:14).

Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling), di mana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Sufian, 2013).

Konsep Efektivitas

Efektivitas secara singkat lebih menekan kepada hasil yang dicapai dengan membandingkan antara input dan output. Input yang merupakan kesatuan dari beberapa tingkatan dan unsur pokok yang baik akan menghasilkan output yang tepat sasaran, sesuai dengan perencanaan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.

Menurut Mahmudi (2010:143) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Metode

Dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman individu serta konteks sosial yang melingkupinya, termasuk bagaimana makna terbentuk dalam interaksi sosial (Creswell, 2014).

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, teknik ini digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan program rehabilitasi narkoba. Faktor-faktor tertentu seperti individu yang dianggap memiliki pengetahuan tertinggi tentang apa yang diharapkan dari mereka atau posisinya sebagai penguasa akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Dan Pembahasan Mengenai Dari Tanggapan Informan Penelitian Tentang Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkoba Di Badan Narkoba Nasional (BNN) Kota Pekanbaru.

1. Pencapaian Tujuan

Menurut Duncan dalam Steers (1985:53), pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan penahapan, baik dalam arti penahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun penahapan dalam arti periodisasinya.

Pencapaian Tujuan Berdasarkan Kurun Waktu Pencapaian Kurun waktu merujuk pada periode atau jangka waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rehabilitasi. Setiap klien memiliki jangka waktu pemulihan yang berbeda-beda, tergantung pada tingkat keparahan kecanduan, kondisi fisik, serta kondisi mental masing-masing individu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru, konselor adiksi, dan peserta program rehabilitasi, dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan rehabilitasi diukur secara bertahap melalui kurun waktu yang telah disesuaikan dengan tingkat ketergantungan dan kondisi masing-masing klien. Penetapan kurun waktu rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru dilakukan melalui proses asesmen awal, yang menjadi dasar dalam menentukan apakah klien akan menjalani rehabilitasi rawat jalan atau rawat inap sehingga program yang dijalankan dapat memberikan hasil yang optimal.

a. Pencapaian Tujuan Berdasarkan Sasaran

Sasaran merupakan langkah-langkah terperinci atau target yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Pencapaian ini mengukur sejauh mana sasaran yang telah ditentukan berhasil dicapai, yang pada gilirannya mencerminkan kemajuan dalam mencapai tujuan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru, konselor adiksi, dan para peserta program rehabilitasi, dapat disimpulkan bahwa sasaran program rehabilitasi yang dilaksanakan oleh BNN Kota Pekanbaru telah dirumuskan secara komprehensif dan berorientasi pada pemulihan menyeluruh klien. Sasaran tersebut mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan psikologis, dengan pendekatan humanistik yang memandang penyalahguna narkoba sebagai korban, bukan pelaku kriminal. Para peserta rehabilitasi juga memiliki sasaran pribadi yang sejalan, seperti ingin pulih, hidup sehat, dan mandiri. Keselarasan antara sasaran institusi dan klien menunjukkan bahwa program berjalan efektif dan mendukung tercapainya hasil rehabilitasi yang berkelanjutan.

b. Pencapaian Tujuan Berdasarkan Dasar Hukum

Dasar hukum merupakan landasan penting yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan suatu program, termasuk program rehabilitasi bagi pecandu narkoba. Sesuai dengan penelitian Ester (2018) dalam Amrina et al., (2021:416), dasar hukum suatu program haruslah jelas agar memiliki pedoman yang kuat dalam mencapai tujuan program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa program rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru sudah dilaksanakan sesuai dengan dasar hukum yang berlaku. Seluruh proses mengacu pada undang-undang, peraturan, dan petunjuk teknis yang jelas. Para peserta juga merasa bahwa program yang dijalani sudah sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan bahwa dasar hukum benar-benar menjadi pedoman dalam pelaksanaan program rehabilitasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan program rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru telah berjalan secara efektif. Efektivitas tersebut tercermin dari penyesuaian kurun waktu rehabilitasi dengan kondisi masing-masing klien, penetapan sasaran yang jelas dan terukur, serta pelaksanaan program yang berlandaskan pada dasar hukum yang kuat. Program ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan rehabilitasi, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada peserta serta masyarakat bahwa proses pemulihan dilakukan secara profesional, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

2. integrasi

Menurut Duncan dalam Steers (1985:53), integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Adapun indikator diukur dengan Pelaksanaan Prosedur dan Sosialisasi.

a. Integrasi Berdasarkan Prosedur

Prosedur merupakan serangkaian tahapan atau langkah-langkah yang harus dijalankan dalam pelaksanaan rehabilitasi guna mencapai tujuan yang diharapkan. Integrasi berdasarkan prosedur memastikan bahwa setiap proses dalam rehabilitasi berjalan sesuai dengan standar operasional dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru, konselor adiksi, dan peserta rehabilitasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prosedur rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru sudah berjalan sesuai standar dan petunjuk teknis yang berlaku. Prosedur penerimaan dan pelaksanaan layanan dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak terkait. Namun, pemahaman peserta terhadap prosedur masih bervariasi. Sebagian peserta merasa prosedurnya jelas, sementara yang lain mengaku masih kurang memahami beberapa tahapan. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan dalam sosialisasi dan penyampaian informasi kepada peserta agar integrasi layanan dapat berjalan lebih optimal.

b. Integrasi Berdasarkan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses strategis dalam mengkomunikasikan tujuan, nilai, serta prosedur suatu program kepada masyarakat atau kelompok sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah melakukan sosialisasi program rehabilitasi melalui berbagai strategi, seperti penyuluhan di institusi pendidikan, kegiatan kemasyarakatan, serta

pemanfaatan media sosial. Kepala BNN dan petugas lainnya turut berperan aktif dalam menyampaikan informasi mengenai bahaya narkoba dan pentingnya rehabilitasi. Namun demikian, masih ditemukan kesenjangan informasi di kalangan masyarakat umum, khususnya terkait prosedur pelaksanaan, biaya layanan, dan manfaat program rehabilitasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi perlu terus ditingkatkan secara lebih merata dan intensif agar seluruh lapisan masyarakat memiliki pemahaman yang komprehensif serta dapat mengakses layanan rehabilitasi secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses integrasi antara prosedur rehabilitasi dan sosialisasi di BNN Kota Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan cukup efektif. BNN Kota Pekanbaru telah berupaya melakukan sosialisasi melalui berbagai strategi, seperti penyuluhan di institusi pendidikan, kegiatan kemasyarakatan, serta pemanfaatan media sosial. Materi sosialisasi seperti brosur dan poster juga tersedia di area publik BNN. Namun, masih ditemukan kesenjangan informasi di kalangan Masyarakat, khususnya terkait prosedur pelaksanaan, biaya layanan, dan manfaat program rehabilitasi. Oleh karena itu, upaya sosialisasi perlu ditingkatkan secara lebih merata dan intensif. Hal ini dapat dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan media sosial serta pelaksanaan evaluasi berkala terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, sehingga program rehabilitasi dapat lebih dikenal, dipahami, dan diakses oleh masyarakat secara lebih luas.

3. Adaptasi

Menurut Duncan dalam Steers (1985:53), menyatakan bahwa adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap suatu perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungannya. Untuk itu digunakan beberapa indikator yaitu Peningkatan Kemampuan dan Sarana dan Prasarana.

a. Adaptasi Berdasarkan Peningkatan Kemampuan

Proses organisasi dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sistem, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk menanggapi perubahan dan tantangan dari lingkungan eksternal secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah melaksanakan upaya peningkatan kemampuan secara berkelanjutan melalui pelatihan, sertifikasi, serta inisiatif belajar mandiri. Ini merupakan bagian dari upaya BNN Kota Pekanbaru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan stafnya agar dapat memberikan layanan rehabilitasi yang lebih baik. Dari perspektif peserta rehabilitasi, program rehabilitasi di BNN Kota Pekanbaru dinilai memberikan dampak positif terhadap cara berpikir dan pengelolaan diri. Peserta merasa ada perubahan yang signifikan dalam cara mereka menghadapi kecanduan, dengan peningkatan keterampilan pribadi yang lebih baik, terutama dalam mengelola emosi dan menjaga diri agar tidak kembali ke kebiasaan lama. Namun, beberapa peserta juga mengungkapkan harapan agar program ini dapat menambahkan kegiatan yang lebih aplikatif, yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mempercepat proses pemulihan mereka.

b. Adaptasi Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung kelancaran penggunaan sarana. Secara sederhana, prasarana dapat diartikan sebagai bentuk fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau pihak terkait untuk mendukung kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah menunjukkan upaya adaptasi dalam aspek sarana dan prasarana secara bertahap dan berkelanjutan. Meskipun layanan rehabilitasi yang tersedia terbatas pada rawat jalan, fasilitas seperti ruang konseling yang nyaman dan perlengkapan dasar dinilai cukup memadai oleh sebagian besar peserta dan petugas. Pihak BNN juga melakukan pengawasan dan evaluasi berkala untuk menjaga kualitas fasilitas yang tersedia. Namun, beberapa peserta menyarankan adanya peningkatan, baik dalam penambahan fasilitas maupun variasi kegiatan untuk membuat proses rehabilitasi lebih nyaman dan menarik. Hal ini menunjukkan pentingnya pemeliharaan fasilitas yang ada serta perlunya penyesuaian dalam menyesuaikan kebutuhan peserta. Dengan demikian, meskipun sarana dan prasarana yang ada sudah cukup mendukung, peluang untuk pengembangan dan peningkatan agar program rehabilitasi dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adaptasi yang dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan program rehabilitasi telah berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari dua indikator utama, yaitu peningkatan kemampuan dan penyediaan sarana serta prasarana. Dalam hal peningkatan kemampuan, petugas rehabilitasi mengikuti pelatihan, sertifikasi, dan juga melakukan pembelajaran mandiri. Hal ini membantu mereka menjalankan tugas dengan baik dan mendukung peserta rehabilitasi secara maksimal. Peserta juga merasakan dampak positif, seperti kemampuan mengelola emosi dan pola pikir yang lebih baik. Sementara itu, dari sisi sarana dan prasarana, meskipun BNN hanya menyediakan layanan rawat jalan, fasilitas yang ada seperti ruang konseling yang nyaman sudah cukup mendukung proses rehabilitasi. Namun, beberapa peserta menyarankan penambahan kegiatan yang lebih aplikatif agar proses pemulihan lebih menarik dan optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas rehabilitasi pecandu narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa secara umum program telah berjalan cukup efektif. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan rehabilitasi masih menghadapi beberapa hambatan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan-hambatan ini mempengaruhi tingkat partisipasi, keberhasilan proses pemulihan, dan keberlanjutan hasil rehabilitasi. Adapun hambatan tersebut meliputi:

1. Faktor Internal, mencakup:

- Terbatasnya sosialisasi kepada masyarakat terkait prosedur layanan rehabilitasi yang gratis dan bebas dari sanksi pidana, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan rendahnya partisipasi sukarela.
 - Keterbatasan fasilitas rehabilitasi, khususnya belum tersedianya layanan rawat inap yang diperlukan bagi klien dengan tingkat ketergantungan tinggi.
 - Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, yang berdampak pada pelatihan dan pengembangan kapasitas petugas rehabilitasi.
 - Tingginya angka klien yang tidak menyelesaikan program (dropout), yang menunjukkan perlunya pendekatan rehabilitasi yang lebih personal dan dukungan psikososial yang berkelanjutan.
2. Faktor Eksternal, mencakup:
- Stigma sosial yang masih kuat terhadap mantan pecandu narkoba, yang menghambat proses reintegrasi sosial dan menurunkan motivasi untuk mengikuti program rehabilitasi.
 - Kendala transportasi yang dialami oleh sebagian peserta, yang menyebabkan ketidakteraturan kehadiran dan berdampak pada kontinuitas program.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).

- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan

Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.

- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan
- Syarifah Abqariyyah Azka dan Nurmasari

Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.

- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.

- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.

- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.

- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu

Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).

Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".

Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.

Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.

Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.

Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.

Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.

Andry, H., & Yussa, A. T. (2020). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2024). *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2024*. Kota Pekanbaru: Badan Pusat Statistik

Bungkaes H.R, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai. 2013. Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications

Ghani,dkk. Perilaku Organisasi. ResearchGate, 2020. https://www.researchgate.net/publication/351880570_Perilaku_Organisasi_Pdf. Diakses pada 12 Agustus 2024.

Henuk-Kacaribu, A. (2020). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Penerbit Andi.

Karsadi, Prof. Dr. M.Si. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial: Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).

Lysa Angrayni, S. H., & Yusliati, M. A. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Malawat, S. H. (2022). *Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik*.

- Mantra, I. B. (2004). *Filsafat penelitian & metode penelitian sosial*. Pustaka Pelajar.
- Nasional, B. N. (2020). Potret Efektivitas Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Perasyarakatan. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Jakarta.
- Nurman, S., Sukri, A., Sos, S., Kom, M. I., Suryani, L., & Sos, S. (2023). *Teori Administrasi: Administrative Executive*. Deepublish.
- Richard, M. (1999). Steers" Efektivitas Organisasi
- Silalahi, U. (2013). Studi Tentang Ilmu Administrasi. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Soedjono, Patologi Sosial, (Bandung: Alumni Bandung 1997), Hlm. 78
- Soerjono, Soekanto. (2013). Faktor- faktor yang mempengaruhi penegakan hukum. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alpabeta, Bandung*, 62, 70.
- Sutha, D. W. (2018). Administrasi Perkantoran. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Utami, D. S. (2016). Standar Pelayanan Rehabilitasi Bag iPecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba. Badan Narkotika Nasional, Jakarta
- Zulkifli, M. A. Y. (2014). Fungsi-fungsi manajemen. *Pekanbaru: Marpoyan Tujuh*.
- Zulkifli, N. (2015). Pengantar Manajemen.

Jurnal

- Aliyah, H. (2023). *Efektivitas Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Sebagai Upaya Meminimalisir Tindak Pidana Narkotika* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Amrina, S. R., Arso, S. P., & Nandini, N. (2021). Analisis Efektivitas Program Inovasi Pemberian Asi Gersasi Di Puskesmas Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 414-419.
- Amran, A., & Ritonga, A. (2022). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Psikis Remaja. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Fdik Iain Padangsidempuan*, 4(2), 325-356.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna "eka taruna bhakti" desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar. *Jurnal ekonomi dan Sosial*, 2(1), 49-57.
- Fadila, Yuni. New Public Service Bagi Pasien Rehabilitasi Pecandu Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.
- Hasibuan, L. (2022). *Peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Di Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Marliani, L. (2019). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21.
- Muh, A. (2003). Sila, Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Masyarakat Sekolah.
- Mulyasari, F. (2021). *Efektivitas Upaya Pelaksanaan Rehabilitasi Medis Dan Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Penyalahguna Narkotika Di Kota Palembang* (Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917-926.
- Nur, A. (2024). *Peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pangestu, R. W. (2022). *Analisis Efektivitas Program Rehabilitas Pemakai Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Tampan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355-368.
- Ramdlonaning, A., Natalud, C., Istyawan, M., & Ayuningtyas, V. (2022). Pemetaan Masalah Dalam Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika Di Indonesia. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 5(1), 4.
- Sa'adah, N. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).
- Sholihah, Q. (2015). Efektivitas program p4gn terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 153-159.
- Wahyudi, G. (2020). *Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna dan Pecandu Narkotika Oleh BNN Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Dokumentasi

- Badan Narkotika Nasional. (2012). Penanganan korban penyalahguna narkoba oleh BNN. Diakses 6 Oktober 2024, dari <https://bnn.go.id/penanganan-korban-penyalahguna-narkoba-oleh-bnn/>
- Badan Narkotika Nasional. (2019). *4 langkah cara mengatasi kecanduan narkoba*. Diakses pada 20 Oktober 2024, dari <https://bnn.go.id/4-langkah-cara-mengatasi-kecanduan-narkoba/>
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2021 tentang Fasilitasi Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Pekanbaru
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laport Pecandu Narkotika
- Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
- Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 04 Tahun 2010 tentang Penempatan Penyalahguna, Korban Penyalahguna Kedalam Lembaga Medis dan Sosial

Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba